

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bunga adalah bahasa universal bagi manusia yang sering dikaitkan dengan estetika karena penampilan fisiknya membuat orang senang melihatnya. Bunga memiliki berbagai macam varietas, dari yang terbesar sampai terkecil, yang tercantik sampai yang tidak terlalu indah untuk dilihat, dari yang tidak berbau sampai yang memiliki bau yang khas. Mayoritas bunga yang disukai oleh masyarakat adalah bunga yang memiliki penampilan yang bagus, serta bersifat wangi sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi orang. Banyak orang memakai bunga sebagai pilihan untuk mengungkapkan perasaan kepada teman,

sahabat, kolega, maupun keluarga. Seperti rangkaian bunga untuk ulang tahun, kelahiran, kematian, peresmian, dan lainnya. Oleh karena banyaknya kegunaan bunga dalam mengekspresikan perasaan manusia, banyak orang, khususnya wanita, ingin untuk dapat merangkai bunga, sehingga rangkaian bunga yang dibuat dapat memberi kesan yang lebih karena yang memberikan bunga tersebut merangkainya sendiri.

Bandung disebut juga Kota Kembang karena banyaknya ketersediaan dan mudahnya akses untuk mendapatkan tanaman bunga di kota Bandung, serta banyaknya penduduk di kota Bandung, membuat banyak penduduk kota Bandung dan sekitarnya yang memiliki ketertarikan khusus pada bunga. Hal ini dilihat dari banyaknya pecinta bunga serta komunitas perangkai bunga di kota Bandung.

Maka dari itu, penulis memiliki gagasan untuk dapat memfasilitasi para pecinta bunga dan perangkai bunga dalam sebuah Flower House. Selain itu juga terdapat fasilitas pendukung lainnya dalam Flower House, seperti *retail flower shop, cafe & lounge*, serta *function hall*.

1.2 Ide/Gagasan Perancangan Flower House

Ide untuk merancang Flower House timbul karena belum tersedianya tempat kursus merangkai bunga yang cukup memadai, serta memiliki fasilitas pendukung seperti toko bunga dan peralatan merangkai bunga. Flower House diperuntukkan bagi para perangkai bunga, serta konsumen yang hendak membeli rangkaian bunga, bunga potong, atau peralatan merangkai bunga di toko. Flower House berisi tempat untuk kursus merangkai bunga sesuai dengan jenis aliran merangkai bunga, yang dilengkapi juga dengan fasilitas *retail flower shop, cafe & lounge*, dan *function hall* yang dapat digunakan untuk seminar atau *workshop* merangkai bunga dalam skala besar.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok pembahasan makalah ini, yaitu mengenai perancangan rumah bunga maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang memberikan kenyamanan sekaligus mengakomodir kebutuhan perangkai bunga?
2. Bagaimana merancang ruang yang sesuai dengan konsep Ikebana?

1.4 Tujuan Perancangan Flower House

Adapun tujuan perancangan Flower House yaitu:

1. Untuk menciptakan suasana ruang yang dapat mengakomodir kebutuhan perangkai bunga sekaligus memberikan kenyamanan.
2. Untuk memberikan kemudahan sekaligus memfasilitasi konsumen dalam menemukan '*one stop place*' untuk kebutuhan yang berhubungan dengan bunga potong dan merangkai bunga, serta memberikan daya tarik kepada konsumen *flower shop* untuk mengikuti kelas *workshop* merangkai bunga.
3. Merealisasikan konsep Ikebana ke dalam perancangan interior Flower House.

1.5 Ruang Lingkup Perancangan Flower House

Perancangan Flower House difokuskan kepada tata ruang, ergonomi yang sesuai untuk perangkai bunga. Fasilitas yang disediakan antara lain ruang kursus, *retail flower shop*, *cafe & lounge*, serta *function hall* untuk seminar atau *workshop* dalam skala besar.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini diuraikan menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I - PENDAHULUAN

Berisikan pembahasan mengenai latar belakang, ide/gagasan perancangan rumah bunga, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan serta sistematika penulisan.

BAB II - FLOWER HOUSE

Merupakan kumpulan hasil studi literatur serta hasil survey yang digunakan sebagai dasar perancangan Flower House.

BAB III - FLOWER HOUSE DAN KONSEP IKEBANA

Pembahasan mengenai deskripsi proyek, deskripsi *site*, identifikasi *user* secara lengkap, *flow activity*, *user activity*, *zoning-blocking*, implementasi konsep dan tema pada perancangan.

BAB IV - PERANCANGAN FLOWER HOUSE DI BANDUNG

Pembahasan perancangan Flower House di Bandung yang mencakup konsep, tema, dan penerapannya.

BAB V – SIMPULAN

Berisi simpulan dan saran bagi mereka yang mungkin membuat proyek serupa.